

ABSTRAK

Melalui wacana metafisik, agama-agama dan tradisi spiritual dapat bertemu pada satu titik kesatuan transenden yakni Tuhan yang dicari (umat beragama), melalui beragam agama (sebagai jalan menuju Tuhan). Ada hakekat yang sama dalam setiap agama.

Manusia mengenal berbagai macam sasaran penyembahan dan kebaktian (proses ibadah), yang secara umum disebut "Tuhan". Dalam beribadah untuk mencapai sasaran penyembahan setiap manusia mempunyai alat atau "jalan" yaitu do'a. Do'a diekspresikan melalui ucapan, gerak, dan diam (meditasi).

Bangunan *Religius Center* ini, secara fungsi mewadahi kegiatan komunikasi antar keyakinan dan pengkajian spiritual (media dialog antar iman) serta tempat menampung kegiatan keagamaan untuk semua agama yaitu; sembahyang dan upacara ritual khusus pada hari-hari besar, juga menampung kegiatan pendidikan, keorganisasian, kesenian dan olahraga yang berkaitan dengan fungsi bangunan sebagai media komunikasi dan dialog antar iman.

Transformasi desain dilakukan dengan gambaran pola-pola ritual yaitu sholat dalam Islam, Liturgi do'a dalam Agama Katholik dan Kebaktian Agama Buddha.